

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

- a) Kemampuan bermain drama melalui metode bermain peran ternyata meningkat yakni dari pencapaian siswa pada observasi awal ketuntasan belajar mencapai 26 % setelah di tindaki dengan menggunakan metode bermain peran telah terjadi peningkatan sebesar 57 %. Namun dengan melihat hasil capain siswa atau ketuntasan belajar belum mencapai target indicator kinerja yang telah ditetapkan dalam penenlitian dan guru menyimpulkan untuk diadakan perbaikan pada siklus II sebagai bentuk penyempurnaan dari pada sebelumnya( siklus I). Pada siklus II hingga mencapai 87% ketuntasan belajar.
- b) Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini sampai pada dua siklus , sebagai upaya untuk memenuhi standar indicator kinerja yang telah ditetapkan, dengan diadakanya tindakan pada siklus II ini maka kemampuan bermain drama mengalami peningkatan yang bermakna dan nyatakan berhasil, sehingga dinyatakan hipotesis yang telah diajukan diterima.
- c) Metode bermain peran sangat tepat apabila diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi bermain drama.
- d) Metode bermain peran mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan, mampu meningkatkan kemampuan siswa bermain drama dan memberikan motivasi kepada siswa.
- e) Bermain peran cukup berhasil dilakukan karena guru dan anak metode ini belum pernah mereka gunakan dan sangat menarik. sehingga anak – anak dapat terlihat aktif untuk meningkatkan kemampuan siswa bermain drama.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan tindak lanjut di atas, maka penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut :

- a) Bagi guru dalam metode bermain peran dalam pembelajaran bermain drama sebaiknya memperhatikan aspek penjiwaan pemain, ekspresi, lafal dan intonasi.
- b) Bagi siswa lebih banyak berlatih dalam bermain drama atau sering menonton pertunjukkan drama agar nantinya mampu bermain drama dengan baik